

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perubahan Sosial

a. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai keadaan yang berubah. Bisa dikatakan karena perubahan adalah perubahan dari keadaan sebelumnya; perubahan ini dapat mencakup perubahan keadaan fisik tetapi juga perubahan dalam cara masyarakat berpikir dan bertindak. Menurut Wilbert More dalam (Goa, 2017) mengartikan perubahan sosial sebagai suatu transformasi besar yang terjadi pada struktur sosial, pola perilaku, dan sistem interaksi sosial, yang mencakup perubahan pada norma, nilai, dan fenomena kultural.

Sedangkan menurut Herabudin dalam (Nuzurhan et al., 2015) mengatakan bahwa Perubahan sosial mencakup perubahan dalam norma sosial, perilaku, interaksi, nilai sosial, lembaga masyarakat, organisasi sosial, dan lapisan masyarakat yang ada, struktur kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang.

Definisi perubahan sosial menurut beberapa ahli sosiologi Soerjono Soekanto dalam (Rafiq, 2020)

- a) Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi pada organisasi dan fungsi Masyarakat.
- b) MacIver mengatakan Perubahan dalam hubungan sosial atau keseimbangan hubungan sosial disebut perubahan sosial.
- c) JL. Gillin dan JP. Gillin mengatakan transformasi sosial sebagai modifikasi dari gaya hidup yang lebih diterima, baik karena difusi atau penemuan baru dalam masyarakat karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, idiologi, dan karir.
- d) Selo Soemardjan rumusannya adalah semua perubahan yang terjadi pada lembaga masyarakat yang membentuk sistem sosialnya, yang mempengaruhi nilai-nilai, sikap, dan perilaku di antara kelompok masyarakat.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah proses transformasi atau perubahan struktur atau tatanan yang terjadi di masyarakat yang dapat mempengaruhi cara interaksi sosial, yang dapat membantu mengubah sifat manusia atau justru sebaliknya.

b. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Masyarakat selalu mengalami perubahan, Masyarakat yang terdiri dari banyak orang selalu berubah, bahkan yang paling kecil. Perubahan ini bisa sangat kecil atau sangat besar, yang dapat memengaruhi aktivitas atau perilaku manusia.

Perubahan sosial berdasarkan waktu dibagi menjadi dua:

- a) Perubahan sosial lambat atau evolusi merupakan perubahan atau peralihan yang terjadi dalam waktu yang lama, dan perubahan kecil terjadi dan saling mengikuti dengan lambat.
- b) Perubahan sosial cepat atau revolusi, yakni transformasi yang terjadi dengan cepat. Perubahan ini berkaitan dengan komponen utama kehidupan masyarakat. Perubahan sosial terjadi dengan cepat dan terjadi dalam jangka waktu yang lama. (Hatuwe et al., 2021).

Perubahan kecil adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung seperti mode pakaian. Sedangkan perubahan besar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yaitu membawa pengaruh besar pada masyarakat (Rafiq, 2020). Menurut Soekanto dalam (Syahbuddin & Haryati¹, 2022) mengatakan bahwa Perubahan sosial memiliki berbagai jenis, termasuk perubahan yang lambat dan cepat, perubahan kecil dan besar, perubahan yang diharapkan atau direncanakan, dan perubahan yang tidak diharapkan atau tidak direncanakan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perubahan sosial dapat dibedakan menjadi beberapa bagian seperti perubahan sosial lambat atau evolusi, perubahan sosial

cepat atau revolusi, perubahan lambat dan cepat, perubahan kecil dan besar, serta perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.

2. Perubahan Ekonomi

a. Pengertian Perubahan Ekonomi

Menurut Karl Marx dalam (Fahlia et al., 2019) mengatakan bahwa perubahan ekonomi adalah perilaku produksi dan konsumsi masyarakat yang berubah. Perubahan Meningkatnya kesejahteraan masyarakat berdampak pada pola konsumsi mereka, yang merupakan gejala ekonomi. (Alfarabi et al., 2014). Menurut mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers dalam (Zaki et al., 2019) keadaan ekonomi adalah posisi yang secara rasional menempatkan seseorang di tempat tertentu dalam masyarakat.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan ekonomi merupakan perilaku masyarakat yang berubah dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi sebagai akibat meningkatnya kesejahteraan yang berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat, dimana hal tersebut dapat menempatkan posisi seseorang dalam sebuah kelompok masyarakat.

b. Karakteristik ekonomi masyarakat

Masyarakat terbentuk oleh kelompok-kelompok sosial yang beragam, sehingga terciptalah karakteristik suatu masyarakat dalam aspek ekonomi yang dapat dilihat dari hal-hal berikut:

1) Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan sosial di mana orang atau kelompok berusaha dalam waktu dan ruang tertentu, dan terkadang mengharapkan imbalan dengan rasa kewajiban pada orang lain.

2) Pendapatan

Pendapatan merupakan peningkatan atau penurunan aset dan penurunan atau penurunan liabilitas perusahaan yang disebabkan oleh aktivitas operasi perusahaan atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen secara khusus (Novianto et al., 2023).

Karakteristik ekonomi masyarakat terdapat beberapa aspek untuk mengidentifikasikannya yaitu dari aktivitas ekonomi, yang dapat dijelaskan melalui struktur mata pencaharian masyarakat, pendapatan masyarakat, dan konsumsi barang dan jasa, yang kemudian disebut sebagai pengeluaran masyarakat. (Syarifuddin & Purwohandoyo, 2019). Karakteristik ekonomi masyarakat dapat dilihat dari modal, tingkat pendapatan, pemasaran, dan upah harian (Lolowang et al., 2022).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik ekonomi masyarakat dapat dilihat dari pekerjaan, pendapatan, kepemilikan kendaraan, konsumsi barang/jasa, dan modal.

3. Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi

Perubahan bisa terjadi karena banyak faktor, salah satunya adalah kemajuan teknologi dan perubahan kebudayaan. Kemajuan teknologi telah memungkinkan masyarakat untuk terhubung satu sama lain dari pulau, kota, desa, bahkan negara di seluruh dunia. Dengan demikian, data dapat dengan mudah diakses dari berbagai tempat di seluruh dunia. (Minnatul Maula, 2022).

Berbicara tentang perubahan sosial, ada tiga ide. Pertama, ada perbedaan, di mana keadaan berbeda dari yang lain. Kedua, perubahan terjadi pada waktu yang berbeda atau tidak sama. Ketiga, perubahan terjadi di dalam sistem sosial yang sama. (Yusuf & Agustang, 2020).

Apabila kebutuhan ekonomi belum terpenuhi, Karena itu, hal itu dapat menyebabkan sumber daya manusia seperti cara berpikir, bertindak, bertutur kata, gaya hidup, budaya, dan bersosialisasi sangat berbeda dengan masyarakat umumnya yang layak dari segi ekonomi. Sumber daya menjadi masalah karena jalan keluar yang ditawarkan oleh pihak lain belum tentu diterima oleh masyarakat yang sudah terbiasa dengan gaya hidup lama mereka. (Goa, 2017).

Dinamika perubahan sosial ekonomi masyarakat apabila dilihat dari beberapa pernyataan tersebut dapat terjadi akibat adanya perbedaan suatu keadaan dalam suatu masyarakat. Dengan munculnya perubahan dalam masyarakat khususnya dalam aspek sosial ekonomi akan mempengaruhi cara berpikir, gaya hidup, dan cara bersosialisasi.

4. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang hidup bersama. Istilah "masyarakat" berasal dari kata Latin "socius", yang berarti "kawan" dan berasal dari kata bahasa Arab "syaraka", yang berarti "ikut serta" dan "berpartisipasi". (Prasetya & Irwansyah, 2020). Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal di suatu tempat tertentu, berinteraksi satu sama lain selama waktu yang cukup lama, memiliki kebiasaan dan aturan tertentu, dan akhirnya membentuk sebuah kebudayaan (Rafiq, 2020). Masyarakat adalah kumpulan orang yang terhubung erat oleh sistem, tradisi, konvensi, dan hukum tertentu yang sama, yang menghasilkan kehidupan kolektif (Sulfan, 2018).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kumpulan manusia yang mempunyai hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun secara kelompok, yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu.

b. Karakteristik Masyarakat

Proses penyesuaian terjadi dalam masyarakat yang menghasilkan budaya dan kebudayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Manusia dapat melakukan interaksi baik secara lisan maupun tidak, komunikasi berlaku saat orang bertemu dengan satu sama lain.. Dalam masyarakat pada awal kepemimpinannya bercorak

tertutup, karena pilihan keturunan. Ada stratifikasi sosial, yang menentukan posisi dan peran seseorang dalam masyarakat.

Karakter seseorang terdiri dari pikiran, sikap, dan perilaku mereka serta interaksi mereka dengan orang lain. (Zubaedi & Utomo, 2021). Menurut pendapat lain bahwa karakteristik masyarakat termasuk umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis mata pencaharian, dan tingkat pendapatan. (Hamidiana et al., 2016).

Karakteristik masyarakat desa bisa dilihat melalui ciri-ciri sebagai berikut yakni:

- 1) Hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar seorang, antar kelompok-kelompok, maupun seorang dengan kelompok.
- 2) Menempati suatu wilayah tertentu.
- 3) Saling tergantung satu dengan yang lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 4) Adat istiadat dan kebudayaan diciptakan untuk mengatur tatanan kehidupan bermasyarakat (Nasution et al., 2023)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek seperti budaya, agama, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, pendidikan, asal daerah, struktur sosial, dan konflik yang terjadi dalam suatu masyarakat.

c. Bentuk-Bentuk Masyarakat

Masyarakat modern merupakan masyarakat yang disiplin terutama pada waktu. Masyarakat modern sangat menghargai waktu dan aturan yang telah ada (Lestari et al., 2023).

Masyarakat tradisional ditandai dengan memiliki ikatan batin yang kuat dengan sesama warga desa, yaitu perasaan bahwa setiap orang adalah bagian dari masyarakat dan memiliki tanggung jawab terhadap sesama warga. (Rizik et al., 2021). Masyarakat modern merupakan hasil dari transformasi masyarakat tradisional, yang mengalami perubahan di segala bidang, termasuk budaya, politik, ekonomi, dan sosial. Gaya hidup sekarang lebih kompleks dan canggih secara teknologi dan berkembang dengan cepat. (Ainiyah, 2017).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk-bentuknya seperti masyarakat tradisional, masyarakat modern, masyarakat pedesaan, dan masyarakat kota. Masyarakat tradisional dan masyarakat desa cenderung sulit untuk menerima perubahan, sedangkan masyarakat modern dan kota cenderung terbuka dengan adanya perubahan.

5. Bendungan

a. Pengertian Bendungan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bendungan merupakan pengempang untuk menahan air di sungai atau tepi laut dan sebagainya.

Sedangkan bendungan menurut Peraturan Menteri PUPR Nomor 27/PRT/M/2015 tentang bendungan mendefinisikan bendungan adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu dan beton yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk.

Bendungan adalah suatu struktur yang terdiri dari rangka batu kali, bronjong, atau beton yang dipasang melintang pada sebuah sungai. Tentu saja, struktur ini dapat digunakan untuk tujuan selain irigasi, seperti untuk menghasilkan listrik, menyediakan air minum, atau mengontrol banjir. (Roni, 2021). Bendungan merupakan salah satu proyek infrastruktur sumber daya air yang signifikan dan menguntungkan masyarakat (Muhammad Yusuf Firmansyah & Farah Putri Purwahono, 2023).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan Bendungan adalah struktur tanah, batu, dan beton yang dibangun untuk menahan dan menampung air sungai yang digunakan untuk irigasi, kebutuhan air minum, pembangkit listrik, dan pengendalian banjir.

b. Jenis-Jenis Bendungan

Pemanfaatan bendungan memiliki fungsi atau kegunaan yang berbeda. Dengan mempertimbangkan bendungan dari berbagai perspektif, setiap perspektif menghasilkan jenis bendungan yang berbeda. Maka pembagian tipe bendungan antara lain:

Bendungan tipe urugan diperlukan syarat teknis, Pertama, pilih jenis tanah timbunan yang tepat. Tanah harus memiliki ukuran pori yang kecil agar bendungan tidak terlalu stabil dan memiliki kepadatan yang tinggi agar air tidak mudah keluar dari rongga pori, yang dapat menyebabkan pipa. (Nurnawaty et al., 2018).

Selain itu jenis bendungan dapat dibagi menjadi beberapa tipe, antara lain:

- 1) Pembagian tipe bendungan berdasarkan material pembentuknya terdapat 2 tipe yaitu bendungan urugan dan bendungan beton.
- 2) Pembagian tipe bendungan berdasarkan tujuan pembangunannya terdapat 2 tipe yaitu bendungan dengan tujuan tunggal dan bendungan serba guna
- 3) Pembagian tipe bendungan berdasarkan penggunaannya terdapat 3 tipe yaitu bendungan penampung air, pembelok dan penahan (Julistian Lontoh, 2020).

Pembagian tipe bendungan dapat dilihat dari kegunaannya. Pembangunan bendungan multifungsi menjadi pertimbangan utama dalam pengelolaan sumber daya air dengan pertimbangan manfaat teknis, ekonomi, sosial dan lingkungan (Rinaldi & Mulyono, 2021).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bendungan dapat dikategorikan menjadi beberapa tipe. Diantaranya tipe bendungan berdasarkan tujuan pembangunan, penggunaan, material pembentuk.

6. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar digunakan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Pada dasarnya, sumber belajar adalah bagian dari sistem instruksional yang terdiri dari pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Sumber belajar memiliki potensi untuk memengaruhi hasil belajar siswa. (Wiyanti et al., 2020). Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang memudahkan proses seseorang memperoleh suatu pengalaman, dan sumber belajar juga dipandang sebagai segala bentuk alat, peristiwa, dan bahan yang dijadikan acuan dalam memperoleh pengetahuan, mengubah perilaku, dll. (Ilmi et al., 2023).

Sumber belajar merupakan bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran karena sumber belajar akan membantu siswa memahami apa yang diajarkan guru. (Widiastuti, 2017).

Dari pernyataan tersebut mengartikan bahwa sumber belajar merupakan sarana pengajaran berupa alat, peristiwa, dan lingkungan yang dapat memberikan bantuan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih mudah.

b. Bentuk Sumber Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat belajar dari berbagai sumber, seperti:

- 1) Pesan yang merupakan informasi yang disampaikan oleh komponen yang lain, biasanya berupa ide, makna dan fakta

- 2) Bahan, yang merupakan kumpulan alat yang biasanya disebut perangkat lunak
- 3) Alat yang merupakan alat yang sering disebut perangkat keras
- 4) Metode yang merupakan protokol standar untuk penyampaian pesan
- 5) Latar yang merupakan lingkungan di mana pesan ditransmisikan (Supriadi, 2017).

Internet dapat digunakan sebagai sumber Internet adalah sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pengembangan karir mereka karena memungkinkan mereka mengakses berbagai informasi dan meningkatkan pengetahuan mereka dengan rekan sejawat. Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri (Martin et al., 2022).

Bentuk-bentuk sumber belajar elektronik terdiri dari teks, gambar, video, audio. Akan tetapi bentuk teks seperti buku adalah pilihan terbaik untuk dianalisis dan dipahami mengenai informasi atau pengetahuan yang terkandung didalamnya (Sujarwo et al., 2018).

Dari uraian di atas, dapat diklasifikasikan bahwa sumber belajar ada yang berbentuk pesan, bahan, alat/perlengkapan, dan lingkungan. Yang didalamnya berupa media yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran seperti komputer, buku bahan ajar, ruangan kelas, dan sebagainya.

7. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan Aspek-aspek ilmu sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, dan filsafat adalah bagian dari ilmu sosial yang secara sederhana diajarkan di sekolah dan perguruan tinggi. (Nasution & Lubis, 2018).

Menurut Ali Imton dalam Udin IPS ialah ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan dasar dan menengah. Namun, Abu Ahmadi IPS mengatakan bahwa itu adalah bidang studi yang merupakan fusi dari berbagai disiplin ilmu sosial. (Nasution & Lubis, 2018). Pengajaran IPS sangat penting karena beragamnya latar belakang siswa di sekolah dasar dan menengah, karena pemahaman mereka tentang masyarakat dipengaruhi oleh lingkungan (Marsini, 2023)

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan Materi IPS berasal dari berbagai disiplin ilmu sosial, seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi, sosial ekonomi, ilmu politik, hukum, dan ilmu sosial lainnya. Materi ini digunakan dalam program pendidikan dasar dan menengah.

b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan di sekolah-sekolah tidak bisa lepas dari perkembangan sosial yang ada di masyarakat.

Perkembangan ilmu pengetahuan sosial yang diterapkan di sekolah dan kondisi sosial di masyarakat hendaknya saling mendukung. Dengan demikian beberapa karakteristik mata pelajaran IPS antara lain:

1. IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
2. Kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi materi atau topik (tema/subtema) tertentu.
3. Kompetensi dasar IPS juga mengatasi berbagai masalah sosial melalui pendekatan multidisipliner dan interdisipliner.
4. Kompetensi dasar dapat mencakup peristiwa dan perubahan dalam kehidupan masyarakat, seperti sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, masalah sosial, dan perjuangan hidup untuk memenuhi kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan keamanan.
5. Kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan (Aulia & Wandini, 2023).

Menurut Dimiyanti dalam (Yunhadi, 2020) karakteristik ilmu pengetahuan sosial dikemukakan secara konseptual tetap, tetapi mengarah pada pengajaran untuk mengambil keputusan. Membantu siswa dalam keterampilan pengambilan keputusan rasional, yang

diperlukan untuk menyelesaikan masalah pribadi mereka dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial.

Teori karakteristik pembelajaran IPS berfokus pada pembentukan kecerdasan sosial yang mampu berpikir ilmiah, kreatif, inovatif, berwatak, dan berkepribadian luhur dengan cara melihat, menganalisa, dan menganalisis situasi dunia nyata. (Intan Talitha & Cempaka Sari, 2016).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik IPS merupakan gabungan dari beberapa ilmu seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Karakteristik IPS juga mengacu untuk membantu siswa untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di dalam lingkungan masyarakat.

B. Kajian Penelitian Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Dian Larasati <i>Jurnal studi sosial Gulawentah</i> Volume 04, No.1 ISSN: 2528-6293	2019	Dampak Pembangunan Srambang Park Ngawi Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dan Potensinya	Dengan adanya pembangunan obyek wisata Srambang Park dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan

	<p>URL: http://e-journal.unipm.a.ac.id/index.php/gulawentah</p>		<p>Sebagai Sumber Materi Pembelajaran IPS SD</p>	<p>pendapatan keluarga, serta berpotensi sebagai sumber materi pembelajaran mata pelajaran IPS SD</p>
2.	<p>Fitriah, Muhammad Hanif, P Parji <i>Jurnal studi sosial Gulawentah</i> Volume 7, No. 1 E-ISSN: 2528-6871 URL: http://e-journal.unipm.a.ac.id/index</p>	2022	<p>Dampak pengembangan bukit paralayang sebagai destinasi wisata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Tatung Kecamatan Balong dan potensinya sebagai sumber belajar IPS SD</p>	<p>Dampak dari pengembangan destinasi wisata dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dengan terciptanya peluang kerja baru. Serta hasil dari penelitian tersebut bisa dijadikan</p>

	php/gulawentah			sebagai sumber belajar IPS SD kelas IV.
3.	<p>Paksi Pamekas, Suselo Utoyo, Suhariyanto</p> <p><i>Jurnal Online Skripsi Manajemen REkayasa Kontruksi POLINEMA</i></p> <p>Volume 3, No. 1</p> <p>E-ISSN: 2722-9203</p> <p>URL: http://jos-mrk.polinema.ac.id/</p>	2022	<p>Analisa kelayakan ekonomi pada proyek pembangunan Bendungan Bendo Kabupaten Ponorogo</p>	<p>Dengan dibangunnya bendungan Bendo terjadi peningkatan penghasilan petani sebesar 55% dikarenakan bendungan tersebut dapat memberikan suplai air irigasi lahan pertanian seluas 7800 Ha.</p>

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang relevan terdapat perbedaan pada tempat, sasaran objek, dan metode penelitian. Pada penelitian pertama, pembangunan obyek wisata Srambang Park yang lokasinya berada di Desa Girimulyo Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta berpotensi dijadikan sumber materi pembelajaran IPS SD. Pada penelitian kedua bertempat di Desa Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo dengan adanya pengembangan Bukit Paralayang yang dijadikan tempat wisata mampu meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dengan terciptanya peluang kerja baru dan dari hasil penelitian ini berpotensi sebagai sumber belajar IPS SD kelas IV.

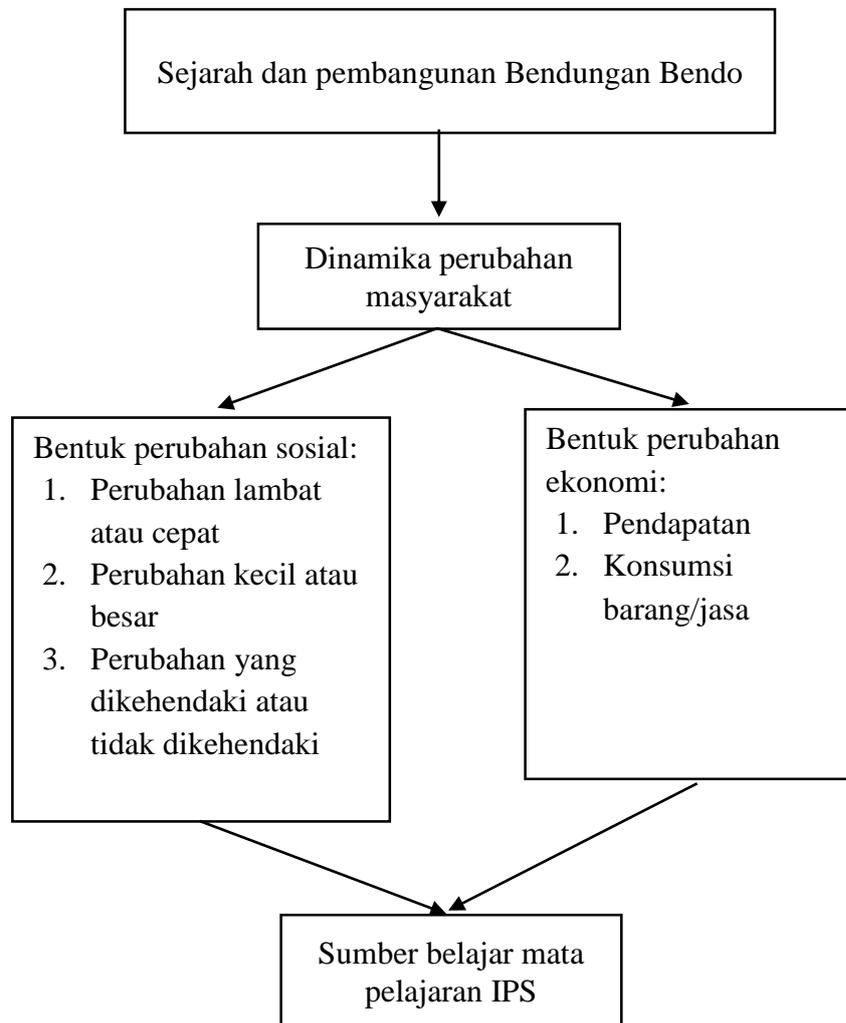
Pada penelitian ketiga dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif terhadap analisa kelayakan ekonomi dengan dibangunnya bendungan Bendo terjadi peningkatan penghasilan petani sebesar 55% dikarenakan bendungan tersebut dapat memberikan suplai air irigasi secara terus menerus sepanjang tahun dan terpenuhinya kebutuhan air minum masyarakat. Oleh karena belum ada penelitian yang mengeksplorasi tentang objek pembangunan Bendungan Bendo yang berada di Desa Ngindeng Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan metode kualitatif yang dikaji dari aspek perubahan sosial ekonomi masyarakat untuk dijadikan sumber belajar IPS

C. Kerangka Berpikir

Pembangunan yang dirancang untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dengan dibangunnya Bendungan Bendo sebagai salah satu

perwujudan pembangunan tersebut. Dengan dibangunnya bendungan tersebut diharapkan mampu mengatasi beberapa permasalahan yang ada di Desa Ngindeng dan sekitarnya. Namun, pada sisi lain dengan dibangunnya Bendungan Bendo malah memunculkan beberapa perubahan yang terjadi pada masyarakat di Desa Ngindeng, khususnya dalam aspek sosial ekonomi.

Perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Ngindeng ini berpotensi sebagai sumber belajar IPS bagi peserta didik karena dengan mempelajari perubahan tersebut dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menghadapi perubahan pada aspek perubahan sosial ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat. Adapun kerangka berpikir seperti ditunjukkan pada bagan dibawah ini :



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian